

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa gambar dan juga penjabaran kata –kata. Dalam meneliti rumusan masalah berupa penerapan Program Pembelajaran Individual ( PPI ) untuk anak disleksia kelas 5A SD Muhammadiyah 1 kota Malang dan hambatan yang dihadapi oleh guru pendamping dalam proses pembelajarannya, peneliti sudah melihat secara langsung kenyataan yang ada di lapangan dan menjabarkan serta menganalisis berdasarkan realita serta data yang terkumpul tanpa memberikan perlakuan apapun. Data yang akan dikumpulkan berupa hasil wawancara dengan guru pendamping khusus anak disleksia yang bersangkutan dan guru kelas 5A SD Muhammadiyah 1 Kota Malang, serta bukti dokumentasi berupa gambar ketika melakukan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif diambil karena peneliti melakukan pengumpulan data dari latar alami dan peran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci tanpa memberikan perlakuan apapun. Peneliti hanya memaparkan dan menganalisis kondisi yang ada di lapangan. Hal tersebut senada dengan pendapat Sugiyono ( 2009; 15 ) yang mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dan pengambilan sample serta sumber data dilakukan secara snowball serta teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan penggabungan analisis data.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian tentang peserta didik disleksia di kelas 5A SD Muhammadiyah 1 Kota Malang. Peneliti bertindak sebagai pengamat untuk mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan penelitian ini. Peneliti sudah mengamati objek yaitu peserta didik dengan kesulitan belajar disleksia di kelas 5A SD Muhammadiyah 1 Kota Malang, sedangkan yang bertindak sebagai pelaksana intervensi proses pembelajaran adalah guru pendamping khusus untuk anak disleksia yang bersangkutan.

Sebagai pengamat, peneliti telah mengamati proses berjalannya pembelajaran di kelas khusus untuk peserta didik disleksia dari tanggal 10-14 Agustus 2017 yang mana pembelajaran tersebut dilaksanakan berdasarkan Program Pembelajaran Individual ( PPI ) yang telah dibuat. Peneliti juga telah mengamati hambatan apa saja yang muncul pada proses pembelajaran tersebut.

Selain mengamati, peneliti juga berinteraksi secara langsung dengan peserta didik disleksia, guru pendamping khusus dan juga guru kelas 5A untuk menambah informasi peneliti tentang penelitian ini. Peneliti juga telah mendokumentasikan proses penelitian ini dalam bentuk gambar maupun hasil wawancara. Hasil dari penelitian ini telah peneliti analisis dan jabarkan secara deskriptif.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di SD Muhammadiyah 1 Kota Malang. SD Muhammadiyah 1 Kota Malang merupakan SD inklusif yang menerima anak berkebutuhan khusus untuk bergabung dengan peserta didik yang lain dengan tujuan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Peneliti mengamati anak

disleksia di kelas 5A, kelas ini menerapkan kelas reguler dengan pull out dimana anak disleksia yang akan peneliti amati belajar di kelas reguler dan di waktu yang telah dijadwalkan mengikuti pelajaran tambahan di ruang sumber ( kelas khusus ).

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada tanggal 10-14 Agustus 2017 selama 4 hari. Penelitian dilaksanakan menyesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat oleh pihak sekolah untuk penanganan anak disleksia yang dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan kamis setiap minggunya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang telah peneliti kumpulkan dalam penelitian ini ada 2 yaitu data primer dan data sekunder. Adapun data tersebut adalah:

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang berasal dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas 5A, guru pendamping khusus, dan peserta didik disleksia di kelas 5A SD Muhammadiyah 1 Kota Malang.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data berupa catatan lapang tentang perkembangan peserta didik disleksia selama peneliti melakukan penelitian di kelas 5A SD Muhammadiyah 1 Kota Malang.

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data tersebut adalah:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan guru kelas 5A dan guru pendamping khusus untuk anak disleksia di kelas 5A yang membantu peneliti dengan memberikan informasi terkait penelitian.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan peserta didik dengan kesulitan belajar disleksia di kelas 5A yang juga membantu memberikan informasi terkait penelitian.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan segala informasi yang berkaitan dengan penelitian sehingga tujuan penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti bisa tercapai. Teknik pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti ada 3 yaitu:

a. Wawancara

Wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara semi terstruktur. Peneliti telah menyusun pertanyaan untuk objek yang akan diteliti, dan menanyakan sesuai dengan pertanyaan yang telah disusun, akan tetapi pertanyaan masih bisa berkembang sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh objek teliti. Peneliti telah melakukan wawancara dengan guru kelas 5A dan guru pendamping khusus untuk anak disleksia yang bersangkutan. Pertanyaan yang telah peneliti tanyakan seputar kepada kondisi terkini peserta didik disleksia, penanganan terhadap peserta didik disleksia, dan kendala

yang dihadapi oleh guru pada saat memberikan intervensi pada peserta didik disleksia.

b. Observasi

Peneliti telah melakukan observasi dengan jenis observasi partisipasi pasif, dimana peneliti telah mengamati secara langsung akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti telah melakukan observasi di kelas khusus untuk anak disleksia kelas 5A SD Muhammadiyah 1 Kota Malang. Peneliti telah melakukan observasi berkaitan dengan proses pembelajaran berdasarkan PPI yang telah dibuat untuk anak disleksia yang bersangkutan dan hambatan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran di kelas khusus berlangsung.

c. Dokumentasi

Peneliti telah melakukan kegiatan dokumentasi selama penelitian berlangsung. Kegiatan dokumentasi ini telah dilaksanakan baik pada saat proses wawancara maupun observasi. Kegiatan dokumentasi dilakukan oleh peneliti sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian dan agar penelitian yang dilakukan lebih terpercaya.

**F. Instrumen Penelitian**

Peneliti menggunakan lembar wawancara dan panduan observasi sebagai instrumen dalam penelitian ini. Peneliti menyusun kisi – kisi instrumen penelitian dalam bentuk tabel sebagai alat bantu untuk mempermudah penelitian di lapangan. Berikut ini adalah kisi – kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.1 Kisi – kisi Instrumen Penelitian

NO	Rumusan Masalah	Aspek yang Diamati	Indikator	Sumber
1.	Penerapan Program Pembelajaran Individual ( PPI ) untuk anak disleksia di kelas 5A SD Muhammadiyah 1 Kota Malang	Tingkat kemampuan atau prestasi peserta didik.	Data Peserta Didik	1. Hasil asesmen peserta didik
				2. Guru Pendamping Khusus
		Deskripsi kemampuan sekarang peserta didik		1. GPK
				2. Guru kelas 5A
		Sasaran Program Tahunan		3. PPI
			Tujuan jangka panjang	1. PPI
		Sasaran Jangka Pendek		2. GPK
			Tujuan jangka pendek	3. Guru kelas
		Prosedur Pembelajaran	teknik, materi dan faktor motivasi khusus yang digunakan	1. PPI
				2. GPK
		Penempatan di lingkungan belajar		3. Guru Kelas
				4. Peserta didik
		Presentase waktu yang digunakan		1. PPI
				2. GPK
				3. Guru kelas

Lanjutan tabel...

No	Rumusan Masalah	Aspek Yang Diamati	Indikator	Sumber
2	Hambatan yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar peserta didik disleksia di kelas 5A SD Muhammadiyah 1 Kota Malang	Faktor penghambat guru dalam pengaplikasian PPI untuk peserta didik disleksia	Faktor penghambat guru dalam pengaplikasian PPI untuk peserta didik disleksia	1. Guru kelas 2. Guru GPK
3	Solusi yang diberikan oleh guru untuk mengatasi hambatan belajar pada anak disleksia di kelas 5A SD Muhammadiyah 1 Kota Malang	Metode pengajaran dan pendekatan	Pendekatan yang digunakan Media pembelajaran Pemberian tugas / instruksi	1. Guru GPK 2. Guru Kelas 1. Guru Kelas 2. Guru GPK 1. Guru Kelas 2. Guru GPK

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian digunakan untuk menggambarkan bagaimana urutan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

### 1. Tahapan Persiapan

- a. Mengurus surat ijin penelitian. Surat ijin penelitian dipergunakan untuk mendapatkan ijin penelitian di tempat penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Surat ijin penelitian harus disahkan oleh dinas pendidikan kota Malang.
- b. Menentukan lokasi penelitian. Lokasi penelitian ditentukan berdasarkan kesesuaian dengan masalah yang akan diteliti.

- c. Menyusun instrumen penelitian, pengembangan pedoman pengumpulan data dan penyusunan kegiatan secara rinci. Hal tersebut digunakan untuk mempermudah penelitian dalam proses observasi.
- d. Konsultasi dengan kepala sekolah, guru kelas, dan guru pembimbing terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, dan untuk mendapatkan ijin dari kepala sekolah.

## 2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan kegiatan awal yaitu merupakan observasi awal, dimana peneliti melakukan wawancara secara umum dan pengamatan secara umum pada proses pembelajaran peserta didik disleksia kelas 5A di kelas khusus.
- b. Peneliti melakukan kegiatan pengamatan secara mendalam terhadap guru pendamping khusus dalam proses pengaplikasian PPI di kelas khusus untuk anak disleksia kelas 5A
- c. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas 5A dan guru pendamping khusus tentang peserta didik disleksia dan hambatan yang dialami saat proses pembelajaran berlangsung
- d. Peneliti melakukan kegiatan dokumentasi berupa foto proses pembelajaran peserta didik disleksia di kelas khusus.
- e. Peneliti melakukan verifikasi data. Data yang sudah diperoleh peneliti akan dikelompokkan menjadi data – data kecil sesuai dengan indikator yang telah peneliti tetapkan.



### 3. Tahap Analisis Data

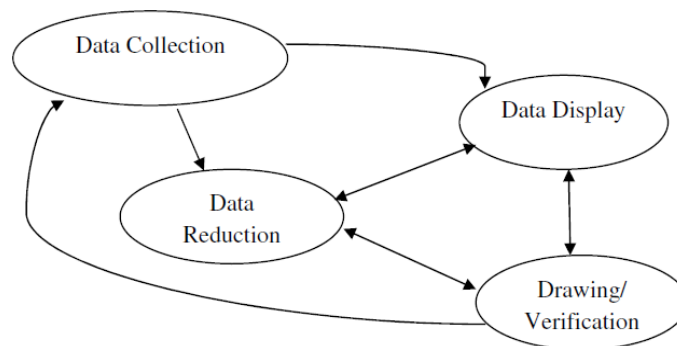
- a. Data yang telah diperoleh peneliti dari sumber akan dianalisis berdasarkan teori yang telah ada
- b. Mengolah data yang telah diperoleh pada saat penelitian di lapangan
- c. Menyajikan data yang sudah terkumpul
- d. Mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi kata – kata maupun gambar

### 4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua tahapan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru untuk mendapatkan perbaikan dan saran untuk pendeskripsian hasil penelitian yang lebih baik.

## H. Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data berdasarkan teknik analisis model Milles dan Huberman (1994)



**Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Milles dan Huberman (1994)**

a. Pengumpulan Data

Langkah awal penelitian menurut cara analisis data model Milles dan Huberman adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Kota Malang, kelas 5A, tepatnya di kelas khusus untuk anak disleksia.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan langkah kedua setelah pengumpulan data. Kegiatan peneliti pada tahap ini yaitu merangkum dan menyeleksi data yang sesuai dengan indikator yang telah dirumuskan peneliti. Data yang bisa digunakan untuk melengkapi informasi tentang pengaplikasian PPI dan kendala yang dihadapi guru dalam pengaplikasian PPI untuk anak disleksia di kelas 5A SD Muhammadiyah 1 kota Malang akan diambil oleh peneliti.

c. Penyajian Data

Dalam tahapan ini, peneliti akan menyajikan data sesuai dengan hasil analisis yang ada di lapangan.

d. Menarik kesimpulan ( *Verifikasi* )

Tahapan terakhir dalam teknik analisis data menurut Milles dan Huberman adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan diperoleh dari data selama penelitian yang sudah direduksi dan harus diuji kebenarannya.

## **I. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk menguji kebenaran data yang diperoleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data berupa triangulasi dengan sumber dan teknik.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan pemeriksaan melalui sumber lainnya, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber merupakan uji kredibilitas yang diperoleh dari berbagai sumber dan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana yang spesifik dari berbagai sumber tersebut. Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber kepada peserta didik disleksia kelas 5A, guru kelas 5A, dan guru pendamping khusus untuk anak disleksia tentang pengaplikasian PPI dan kendala dalam proses pembelajaran di kelas khusus , di SD Muhammadiyah 1 kota Malang. ( Moelong, 2011; 330 )

Triangulasi teknik merupakan uji kredibilitas yang diperoleh dengan cara mengecek kebenaran data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Apabila terjadi perbedaan hasil data maka harus didiskusikan lebih lanjut dengan sumber yang bersangkutan tentang hasil data tersebut untuk memastikan data mana yang benar. Akan tetapi ada kemungkinan semua hasil data benar karena dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Pada penelitian ini, triangulasi data teknik dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada sumber yang sama, yaitu peserta didik disleksia di kelas 5A, guru kelas 5A, dan guru pendamping khusus untuk peserta disleksia di kelas 5A, SD Muhammadiyah 1 kota Malang.

( Moelong, 2011; 332 )